

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Asma merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di berbagai negara di seluruh dunia . Asma merupakan penyakit inflamasi kronis saluran napas yang ditandai dengan *wheezing* episodik, batuk, dan sesak di dada akibat penyumbatan saluran napas. Meningkat dengan perkembangan industri di Indonesia yang makin pesat dan meluas akan memberikan dampak negatif berupa polusi udara yang merupakan salah satu faktor timbulnya kekambuhan asma. Bagi penderita penyakit ini banyak menimbulkan persoalan berkaitan dengan kekambuhan penyakitnya (Sundaru,2012)

Angka kejadian di negara-negara yang telah maju dari penelitian-penelitian kedokteran, diperkirakan 10% sampai 30% dewasa dan orang tua menderita asma (Sandaru,2012). Di laboraturium Ilmu penyakit Paru Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya : UPF Paru RSSA Malang menurut data tahun 2017 jumlah penderita asma rawat jalan dan rawat inap menduduki tempat kedua setelah penyakit infeksi Tuberkulosis paru (Alsagaff, 2017). Studi pendahuluan di lakukan di Puskesmas Wagir, Setelah melakukan pengamatan di Wilayah Puskesmas Wagir bulan Oktober 2018 ternyata dari 10 orang penderita Asma Bronkiale, keseluruhannya sering mengalami kekambuhan. Dan menurut laporan kunjungan pasien di Puskesmas Wagir tercatat jumlah penderita Asma Bronkiale pada bulan Juli , Agustus dan September tahun 2018 sebanyak

150 pasien mengalami kekambuhan diantaranya akibat paparan debu disekitar lingkungan rumah dan terpapar polusi udara pada saat berkendara.

Seperti halnya dengan penyakit kronis lainnya, asma memerlukan penanganan jangka panjang. Keberhasilan pengobatan tidak saja ditentukan oleh obat anti asma, tetapi juga oleh kepatuhan minum obat dan hal-hal lain yang berhubungan dengan upaya pencegahan timbulnya serangan asma. Untuk mencapai maksud tersebut di atas tentu saja diperlukan pengetahuan mengenai asma. Salah satu upaya pencegahan serangan asma ialah mengetahui tingkat pengetahuan pecegahan pada pasien untuk mengatasi kekambuhan yang sering terjadi pada pasien penderita asma yang berlangsung terus menerus secara berulang. Disamping itu perlu kerjasama antara penderita , keluarga dan dokter juga masing-masing pihak perlu meningkatkan pengetahuan dibidang penyakit asma agar tujuan pengobatan tercapai ( Sandaru, 2012)

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengetahuan pasien tentang upaya pencegahan kekambuhan asma bronkhial dan perlu adanya upaya pencegahan yaitu membersihkan dan merawat semua barang atau benda yang ada disekeliling kita agar tidak mudah menimbulkan debu dan konsumsilah selalu makanan yang bergizi, agar daya tahan tubuh tetap stabil dan tidak akan mudah untuk terserang penyakit.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Bagaimana pengetahuan klien tentang pencegahan Asma Bronkiale?
2. Bagaimanakah tingkat kekambuhan klien Asma Bronkiale?
3. Apakah ada hubungan pengetahuan tentang upaya pecegahan dengan tingkat kekambuhan pada penderita Asma Bronkiale?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Umum**

Mengetahui hubungan pengetahuan tentang upaya pencegahan dengan tingkat kekambuhan pada penderita Asma Bronkiale Di Wilayah Puskesmas Wagir.

### **1.3.2 Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengetahuan klien tentang pencegahan Asma Bronkiale di Wilayah Puskesmas Wagir
2. Mengidentifikasi tingkat kekambuhan pada klien Asma Bronkiale di Wilayah Puskesmas Wagir.
3. Menganalisa hubungan pengetahuan tentang upaya pencegahan dengan tingkat kekambuhan pada penderita Asma Bronkiale di Wilayah Puskesmas Wagir

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi profesi keperawatan**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang upaya pencegahan dengan tingkat kekambuhan pada penderita Asma Bronkiale.

### **1.4.2 Bagi peneliti yang akan datang**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya bagi ilmu keperawatan.

### **1.4.3 Bagi responden**

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran memberikan pengetahuan tentang upaya pencegahan dengan tingkat kekambuhan pada penderita Asma Bronkiale.